

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang bernilai praktis dan terarah sesuai hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai kontribusi *job stressors* terhadap gejala stres kerja pada karyawan *flight crew* di perusahaan “X” di kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat kontribusi yang signifikan dari *job stressors* (faktor organisasional dan personal) terhadap gejala stres kerja (gejala fisiologis, psikologis dan perilaku) pada karyawan *flight crew* di perusahaan “X” di Kota Bandung.
2. Tidak terdapatnya kontribusi *job stressors* terhadap gejala stres kerja ini, terdapat pada karyawan *flight crew* dengan masa kerja di atas 8 tahun yaitu 14 orang (87,5%).
3. *Job stressors* yang dihayati oleh karyawan *flight crew* di perusahaan “X” di Kota Bandung sebagai situasi yang kuat dalam menimbulkan stres kerja ialah faktor organisasional.

4. Aspek dari faktor organisasional yang dihayati oleh karyawan *flight crew* di perusahaan “X” di Kota Bandung sebagai tuntutan yang kuat dalam menimbulkan stres kerja ialah tuntutan antarpersonal.
5. Gejala stres kerja yang sering dialami oleh karyawan *flight crew* di perusahaan “X” di Kota Bandung saat menghadapi perubahan dalam pekerjaannya ialah gejala psikologis.
6. Gejala Psikologis yang sering muncul, dirasakan oleh oleh karyawan *flight crew* di perusahaan “X” di Kota Bandung saat menghadapi perubahan dalam pekerjaannya ialah menurunnya ketidakpuasan dalam kerja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang sama yaitu karyawan *flight crew* di perusahaan “X” di Kota Bandung dapat meneliti mengenai ketidakpuasan kerja, melihat ketidakpuasan kerja merupakan salah satu aspek gejala psikologis yang sering muncul pada sampel.
2. Mengingat terdapat keterkaitan antara lama bekerja dengan respon seseorang terhadap stres kerja, maka perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian pada karyawan yang masih baru bekerja.
3. Mengingat terdapat keterbatasan jumlah sampel, maka perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian pada jumlah sampel yang lebih besar.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi kepala divisi dan kepala manajerial divisi pusat penguji terbang perusahaan “X”, perlu memberikan perhatian khusus pada hubungan antar rekan kerja dengan dapat membuat agenda dengan waktu yang sering dan rutin untuk melakukan sharing pengalaman antar rekan kerja bersama-sama.
2. Bagi kepala divisi dan kepala manajerial divisi pusat penguji terbang perusahaan “X”, perlu memberikan perhatian pada kesejahteraan karyawan dengan memberikan berbagai macam pelatihan seperti *training* kesiapan, *jungle survival* dan *team building*.